

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIRS SHARE (TPS) MENGUNAKAN MEDIA FLASH PLAYER PADA MATERI FAKTORISASI SUKU ALJABAR

Sukirno

SMP Negeri 1 Kalitengah

Abstrak: Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya ketrampilan intelektual, sosial dan personal. Namun ternyata saat ini masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah ini, diantaranya sebagai berikut: metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi, belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pairs Share, dan belum pernah menerapkan media pembelajaran flash player. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I = 58,3% dan siklus II = 88,9 %; (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player mempunyai pengaruh positif.

Kata kunci : pembelajaran TPS, media player, faktorisasi suku aljabar

Abstract: Education as an integral part of community life in the global era should be able to provide and facilitate the growth of intellectual skills, social and personal. But apparently there were still many problems that arise in the school, including the following: the method used in mathematic instruction was lectures, discussion, and discussion, it had never implement cooperative learning model Think Pairs Share, and had never been implementing instructional media flash player. From the results of learning activities that had been performed for two cycles, and based the entire discussion and analysis had been done can be summarized as follows: (1) The type of cooperative learning model TPS (think pair share) with flash media player had a positive impact in improving student achievement marked by increased mastery learning students in each cycle, that cycle I = 58.3% and cycle II = 88.9 %; (2) The implementation of cooperative learning model TPS (think pair share) with flash media player had a positive influence.

Keywords: learning TPS, media player, factorization tribe algebra

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya ketrampilan untektual, sosial dan personal. Ketrampilan ketrampilan tersebut dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, intuisi (emosi) dan spiritual.

Namun ternyata saat ini masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul disekolah ini, diantaranya sebagai berikut: metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi, belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pairs Share, dan belum pernah menerapkan media pembelajaran flash player.

Dari permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu menjadi jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan yang tepat, yaitu metode yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam membelajarkan siswa. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menjawab dari permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan pembelajaran. Kooperatif dengan metode Think-Pair-Share dengan menggunakan media flash player.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *think pais share* (TPS) menggunakan *media flash*

player efektif diterapkan pada pembelajaran faktorisasi suku aljabar kelas VIII SMPN 1 Kalitengah-Lamongan maka dapat dikemukakan tujuan penelitian secara terperinci berikut ini: k mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pairs Share*) dengan media *flash player* pada pembelajaran matematika ditinjau dari aktifitas siswa, mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pairs Share*) dengan media *flash player*, mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pairs Share*) dengan media *flash player*, dan mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pairs Share*) dengan media *flash player*

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua atau lebih orang siswa yang sederajat tetapi heterogen dari segi kemampuan. Jenis kelamin, suku/ras dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim dkk (2000:10), sebagai berikut : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengoordinasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan

belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok secara keseluruhan. Karakteristik model TPS siswa dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan. Model ini selain diharapkan dapat menjabatani dan mengarahkan PBM juga mempunyai dampak lain yang sangat bermanfaat bagi siswa. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model ini adalah siswa dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

Adobe Flash adalah salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan adobe systems. Adobe flash digunakan untuk membuat gambar vektor maupun animasi gambar tersebut. Berkas yang dihasilkan dari perangkat lunak ini mempunyai file extension. Swf dan dapat diputar di penjelajah web yang telah dipasang adobe flash player. Flash menggunakan bahasa pemrograman bernama action script yang muncul pertama kalinya pada flash 5.

Flash player adalah software atau aplikasi yang dibuat dengan adobe flash digunakan sebagai media atau alat peraga dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan program disekolah.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang

diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Kalitengah tahun pelajaran 2014/2015. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2015. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII-B SMPN 1 Kalitengah Tahun Pelajaran 2014/2015 pada pokok bahasan Faktorisasi Suku Aljabar

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan proses belajar model pembelajaran kooperatif tipe think pairs share dengan menggunakan media flash player, observasi aktivitas siswa dan guru, wawancara, dan tes formatif.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan KTSP SMPN 1 Kalitengah yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

- a. Lembar observasi untuk menghitung pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe think pairs share dengan menggunakan media flash player digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana P1 = Pengamat 1 dan P2 = Pengamat 2

- b. Lembar observasi aktifitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{x}{\sum x} \times 100 \% \text{ dengan}$$

$$X = \frac{\text{Jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{Jumlah.pengamatan}} =$$

$$\frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana : % =Presentase pengamatan

X= Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah rata-rata

P1= Pengamat 1

P2=Pengamat 2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru	Presentase Aktivitas Guru		Rata-Rata %
		P.1	P.2	
1	menyampaikan tujuan dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS	100	100	100
2	memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengetahuan awal	100	100	100
3	menjelaskan materi secara garis besar sebasa	100	100	100
4	menyajikan materi pelajaran dengan media flash player	70	70	70
5	tahap think (berpikir): mengajukan pertanyaan /masalah yang dikaitkan dengan materi kepada siswa dan meminta siswa memikirkan jawabanya secara mandiri	100	100	100

6	tahap pair (berpasangan) : mengorganisir siswa kedalam kelompok belajar secara berpasangan	100	100	100
7	membagikan LKS dan membimbing kelompok untuk mendiskusikan LKS	50	80	65
8	mengamati setiap kelompok, memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	100	100	100
9	tahap share (berbagi) : membimbing siswa dalam menyajikan hasil diskusi kelompok	100	100	100
10	memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis	50	70	60
11	meminta siswa merangkum materi atau membuat Kesimpulan	100	100	100
12	membahas dan melakukan penskoran hasil kerja siswa	100	100	100
Jumlah		1070	1120	1095

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan perhatian adalah menyajikan materi pelajaran dengan media flash player, membagikan LKS dan membimbing kelompok untuk mendiskusikan LKS, memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis. Ketiga aspek yang mendapat

nilai kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II. Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas siswa seperti pada tabel berikut. :

Tabel 4.2 Deskripsi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Presentase Aktivitas Siswa		Rata-Rata
		P.1	P.2	
1	memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	46	43	44,5
2	merespon motivasi guru	100	100	100
3	menanggapi intruksi guru dalam pembentukan kelompok	100	100	100
4	siswa aktif dalam kelompok	100	100	100
5	berdiskusi/bertanya pada guru dan antar anggota kelompok	83	92	87,5
6	mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian	75	100	87,5
7	menanggapi umpan balik yang diberikan guru berupa tes lisan dan tes tulis	100	100	100
8	membuat Kesimpulan	50	75	62,5
9	membaca buku atau LKS dengan cermat	50	50	50
10	mengemukakan pendapat	75	75	75
11	mendengarkan penjelasan teman kelompok	100	100	100
12	memcatat materi	80	70	75
13	perilaku tidak relevan	0	0	0

Keterangan P.1 : Pertemuan ke-1

P.2 : Pertemuan ke-2

Pada pembelajaran ini, presentase aktivitas siswa selama penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player

mencapai kategori aktif. Sehingga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player dapat mengurangi dominasi guru dalam menyampaikan materi.

Hal ini dapat diketahui dari presentasi aktivitas siswa yang nilainya $\geq 75\%$, meliputi: merespon motivasi guru, menanggapi intruksi guru dalam pembentukan kelompok, siswa aktif dalam kelompok, mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian, membaca buku atau LKS, menanggapi umpan balik yang diberikan guru berupa tes lisan dan tes tulis, mencatat materi, dan mengemukakan pendapat. Sedangkan

aktifitas siswa yang presentasinya $\leq 75\%$, meliputi : memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, membuat kesimpulan, mendengarkan penjelasan teman kelompok, perilaku tidak relevan. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran termasuk aktif karena aktifitas aktif $\geq 75\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player efektif diterapkan pada pengajaran faktorisasi suku aljabar ditinjau dari aktivitas siswa di kelas VIII-B SMPN 1 Kalitengah Lamongan tahun pelajaran 2014/2015.

Berikut disajikan hasil penilaian tes formatif yang dilaksanakan pada siklus I.

Tabel 4.3 Nilai Tes Formatif Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	80	√		19	80	√	
2	50		√	20	60		√
3	40		√	21	80	√	
4	75	√		22	50		√
5	65		√	23	40		√
6	65		√	24	90	√	
7	90	√		25	80	√	
8	80	√		26	75	√	
9	50		√	27	65		√
10	80	√		28	85	√	
11	60		√	29	75	√	
12	75	√		30	60		√
13	60		√	31	75	√	
14	80	√		32	75	√	
15	60		√	33	80	√	
16	80	√		34	80	√	
17	80	√		35	60		√
18	60		√	36	80	√	
Jumlah	1230	9	9	Jumlah	1290	12	6
Jumlah Skor Tercapai 2520							
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3600							
Rata-Rata Skor Tercapai 70							

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 21
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 15
 Klasikal : Belum tuntas

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	70
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	58,3%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70 dan ketuntasan belajar mencapai 58,3% atau ada 21 siswa dari 36 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 58,3% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena

siswa masih belum begitu paham akan materi pelajaran dan belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player.

Siklus II

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 2

No	Aktivitas Guru	Presentase Aktivitas Guru		Rata-Rata %
		P.1	P.2	
1	menyampaikan tujuan dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS	100	100	100
2	memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengetahuan awal	100	100	100
3	menjelaskan materi secara garis besar sebesa	100	100	100
4	menyajikan materi pelajaran dengan media flash player	80	80	80
5	tahap think (berpikir): mengajukan pertanyaan /masalah yang dikaitkan dengan materi kepada siswa dan meminta siswa memikirkan jawabanya secara mandiri	100	100	100
6	tahap pair (berpasangan) : mengorganisir siswa kedalam kelompok belajar secara berpasangan	100	100	100
7	membagikan LKS dan membimbing kelompok untuk mendiskusikan LKS	80	80	80
8	mengamati setiap kelompok,memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	100	100	100
9	tahap share (berbagi) : membimbing siswa dalam menyajikan hasil diskusi kelompok	100	100	100
10	memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis	70	70	70

11	meminta siswa merangkum materi atau membuat Kesimpulan	100	100	100
12	membahas dan melakukan penskoran hasil kerja siswa	100	100	100
Jumlah		1130	1130	1130

Berdasarkan tabel di atas secara umum guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan namun masih ada aspek yang mendapatkan perhatian, yaitu memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis.

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas siswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Presentase Aktivitas Siswa		Rata-Rata
		P.1	P.2	
1	memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	70	80	75
2	merespon motivasi guru	100	100	100
3	menanggapi intruksi guru dalam pembentukan kelompok	100	100	100
4	siswa aktif dalam kelompok	100	100	100
5	berdiskusi/bertanya pada guru dan antar anggota kelompok	90	90	90
6	mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian	80	100	90
7	menanggapi umpan balik yang diberikan guru berupa tes lisan dan tes tulis	100	100	100
8	membuat Kesimpulan	60	70	65
9	membaca buku atau LKS dengan cermat	70	80	75
10	mengemukakan pendapat	75	75	75
11	mendengarkan penjelasan teman kelompok	100	100	100
12	memcatat materi	80	80	80
13	perilaku tidak relevan	0	0	0

Keterangan P.1 : Pertemuan ke-1

P.2 : Pertemuan ke-2

Pada pembelajaran ini, presentase aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player mencapai kategori aktif. Sehingga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player dapat mengurangi dominasi guru dalam menyampaikan materi.

Hal ini dapat diketahui dari presentasi aktivitas siswa yang nilainya $\geq 75\%$, meliputi: memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ,

merespon motivasi guru, menanggapi intruksi guru dalam pembentukan kelompok, siswa aktif dalam kelompok, mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian , membaca buku atau LKS, menanggapi umpan balik yang diberikan guru berupa tes lisan dan tes tulis, mencatat materi, dan mengemukakan pendapat. Sedangkan aktifitas siswa yang presentasinya $\leq 75\%$, meliputi : membuat kesimpulan. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran termasuk aktif karena aktifitas aktif $\geq 75\%$

%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player efektif diterapkan pada

pengajaran faktorisasi suku aljabar ditinjau dari aktivitas siswa di kelas VIII-B SMPN 1 Kalitengah Lamongan tahun pelajaran 2014/2015.

Berikut disajikan hasil penilaian tes formatif yang dilaksanakan pada siklus 2.

Tabel 4.7 Nilai Tes Formatif Pada Siklus 2

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	80	√		19	100	√	
2	90	√		20	80	√	
3	65		√	21	80	√	
4	70	√		22	80	√	
5	80	√		23	75	√	
6	80	√		24	80	√	
7	80	√		25	80	√	
8	100	√		26	90	√	
9	90	√		27	75	√	
10	70	√		28	60		√
11	80	√		29	80	√	
12	75	√		30	80	√	
13	75	√		31	80	√	
14	80		√	32	80	√	
15	85	√		33	80	√	
16	100	√		34	80	√	
17	70	√		35	80	√	
18	75	√		36	65		√
Jumlah	1445	16	2	Jumlah	1425	16	2
Jumlah Skor Tercapai 2870							
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3600							
Rata-Rata Skor Tercapai 79,7							

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 32
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 4
 Klasikal : Sudah tuntas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus 2

No	Uraian	Hasil Siklus 2
1	Nilai rata-rata tes formatif	79,7
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	32
3	Persentase ketuntasan belajar	88,9 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79,7 dan ketuntasan belajar mencapai 88,9 % atau ada 32 siswa dari

36 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 88,9 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini

disebabkan karena siswa masih sudah begitu paham akan materi pelajaran dan sudah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I = 58,3% dan siklus II = 88,9 %.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) dengan media flash player mempunyai pengaruh positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka cipta.
- Arifin, Zaenal. 2007. Dasar dasar pembelajaran Matematika. Lamongan: Unisda University Press.
- Arifin, Zaenal. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Lentera Cendekia.

Arifin, Zaenal. 2012. Berbagai model pembelajaran dan penerapan dalam proses pembelajaran. Makalah yang disajikan dlam workshop peningkatan kompetensi mengajar. Unisda lamongan.

Hamalik, Oemar. 2007. Psikologi belajar dan mengajar. Bandung. Sinar baru algesindo.

Ibrahim, dkk. 2000. Pembelajaran kooperatif. Surabaya. Unesa-uneversity press.

Kuanianingsih. Kuntarti. Dan sulistiyono. 2006. matematika SMA dan MA untuk kelas X semester 1. Jakarta: Esis.

Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo Persada.

Syaodih, Nana. 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Tim. 2009. Pedoman Penulisan. Lamongan: Unisdan Press

Trianto. 2008. Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas. Surabaya: Cerdas Pustaka.